

PEMBERIAN VCO & KONSUMSI TELUR AYAM KAMPUNG REBUS UNTUK MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU POSTPARTUM

Eni Indrayani ¹ , Khoirunnisa Sa'adah²

^{1,2} Department of Midwifery Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

 ²eni.indrayani29@gmail.com

Abstract

Ibu postpartum biasanya mengalami ruptur perineum, ruptur perineum merupakan terjadinya robekan sewaktu bayi dilahirkan, baik dengan cara menggunakan tindakan atau alat ataupun secara spontan yang terjadi pada perineum selama proses persalinan. Untuk mempercepat penyembuhan luka perineum dapat dilakukan dengan cara menerapkan pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan konsumsi telur ayam kampung rebus. Tujuan penelitian untuk mengetahui percepatan penyembuhan luka perineum dengan menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan konsumsi telur ayam kampung rebus. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Partisipannya adalah 13 orang ibu postpartum yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, lembar skala REEDA dan kamera. Data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah diberikan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan konsumsi telur ayam kampung rebus selama 7 hari partisipan 100% mengalami penyembuhan luka perineum dengan baik. Kesimpulannya adalah penerapan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan konsumsi telur ayam kampung rebus dapat membantu mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum.

Keywords: Ruptur Perineum, *Virgin Coconut Oil* (VCO), Telur ayam kampung rebus, Ibu Postpartum

THE PROVISION OF VIRGIN COCONUT OIL (VCO) AND CONSUMPTION OF BOILED FREE-RANGE CHICKEN EGGS TO ACCELERATE THE HEALING OF PERINEAL WOUNDS IN POSTPARTUM MOTHERS

Abstrak

Postpartum mothers usually experience perineal rupture, perineal rupture is the occurrence of a tear when the baby was born, either by using measures or tools or spontaneously that occurs in the perineum during the delivery process. To accelerate the healing of perineal wounds, it can be done by applying the provision of *Virgin Coconut Oil* (VCO) and consuming boiled free-range chicken eggs. Purpose this research to find out the acceleration of perineal wound healing using *Virgin Coconut Oil* (VCO) and consumption of boiled free-range chicken eggs. This research was a quantitative research with a case study approach. The participants were 13 postpartum mothers who met the inclusion criteria. The instrument used were observation sheets, REEDA scale sheets and cameras. Data were obtained by interview, observation, and documentation. After being given *Virgin Coconut Oil* (VCO) and consuming boiled free-range chicken eggs for 7 days, 100% of participants experienced good perineal wound healing. The application of *Virgin Coconut Oil* (VCO) and consumption of boiled free-range chicken eggs can help accelerate the healing of perineal wounds in postpartum mothers.

Kata kunci: *Perineal rupture, Virgin coconut oil (VCO), Boiled free-range chicken eggs, Postpartum mother*

1. Pendahuluan

Menurut data *World Health Organization* (WHO) (2017), AKI di dunia pada tahun 2017 adalah 211 per 100.000 KH atau diperkirakan jumlah kematian maternal adalah 295.000 kematian yang artinya 810 ibu meninggal setiap hari akibat komplikasi terkait kehamilan, persalinan, atau nifas di seluruh dunia [1]. AKI di Indonesia pada tahun 2018 adalah 308 per 100.000 kelahiran hidup. Sebagian besar AKI diakibatkan oleh perdarahan, infeksi nifas, preeklamsia, partus lama dan aborsi yang tidak aman [2].

Kasus kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 sebanyak 421 kasus, mengalami penurunan dibandingkan kasus kematian pada tahun 2017 yaitu sebanyak 475 kasus. AKI di tahun 2019 sebesar 76,93/100.000 kelahiran hidup sebanyak 416 kasus (Fitriani, 2020). Pada tahun 2018 sampai 2020 angka kematian ibu di Kabupaten Kebumen pada tahun 2018 menjadi 80,1% dan menurun tahun 2019 menjadi 68,38% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 61,38% [3].

Penyebab paling besar kematian ibu dalam persalinan yaitu 28% dikarenakan perdarahan, 24% pre-eklamsia dan 11% infeksi. Salah satu pemicu AKI ialah terdapatnya hal-hal penyulit sewaktu masa persalinan. Masih tingginya AKI ini disebabkan salah satunya abortus, partus lama, hipertensi, perdarahan, dan lainnya. Hal-hal penyulit bisa dikarenakan adanya faktor emosi, sosial, dan fisik (Haslan, 2021).

Penyebab AKI pada ibu nifas yaitu perdarahan postpartum sebagai penyebab utama kematian ibu di Indonesia. Jalan lahir yang robek juga termasuk penyebab kedua perdarahan sesudah atonia uteri yang terjadi di hampir masa bersalin pertama dan tak jarang pula di masa bersalin selanjutnya dan yang lainnya dikarenakan adanya infeksi dalam luka perineum [4]. Penyebab langsung perdarahan postpartum diantaranya 50% - 60% dari atonia uteri, 16% - 17% retensio plasenta, 23% - 24% sisa plasenta, 4% - 5% laserasi jalan lahir, kelainan darah [5].

Perdarahan postpartum ini biasanya disebabkan adanya atonia uteri, Penyebabnya yakni jaringan sisa plasenta yang masih menempel di uterus bisa menyebabkan sumber perdarahan dari jalan lahir, atau karena adanya cedera atau trauma, adanya robekan jalan lahir dikarenakan bayi terlalu besar, atau dikarenakan pemakaian obat paku persalinan tidak sesuai prosedur bisa memicu kontraksi terlalu kuat dan robeknya jalan lahir [6]. Salah satu penyebab perdarahan postpartum yaitu luka perineum yang terjadi karena terdapat robekan di jalan lahir yang disebabkan karena adanya luka bekas episiotomi maupun robekan jaringan secara spontan yang tidak teratur, maka dari itu, penyebab laserasi perineum dibagi atas 2 macam, yakni, robekan perineum episiotomi : kisaran 85% perempuan yang bersalin secara spontan pervaginam terjadi robekan perineum ,32-33% dikarenakan tindakan episiotomi serta 52% termasuk laserasi spontan [7].

Penanganan untuk luka laserasi jalan lahir bisa dilakukan pengobatan dari memanfaatkan obat tradisional yang sekarang ini sangatlah terkenal dan kian banyak masyarakat menyukainya. Hal tersebut dikarenakan pengobatannya mudah didapatkan dan terjangkau serta memiliki efek samping yang cenderung rendah [8].

Menurut Fatimah [9], salah satu contoh pengobatan tradisional untuk mencegah infeksi pada luka perineum dapat dilakukan dengan memakai secara rutin *virgin coconut oil* (VCO) yang mempunyai khasiat untuk dapat meminimalisir rasa nyeri, sebagai antiseptik, antiinfeksi, dan memberi rasa nyaman. Dimana VCO ini memiliki komponen utama kisaran 92% yaitu asam lemak jenuh, diantaranya adalah asam laurat yaitu (48,74%), asam kaprilat (10,91%), asam oleat (4,27%), asam linoleat (1,44%). Pengobatan tradisional lain bagi ibu postpartum untuk memberi percepatan penyembuhan luka perineum yaitu melalui cara konsumsi makanan yang banyak mengandung protein, salah satunya adalah telur rebus. Telur rebus utuh memuat kandungan nutrisi melebihi 90% kalsium zat besi, Satu telur memuat kandungan 6 gram asam amino sensual juga protein berkualitas (Dewi, 2019).

Menurut penelitian Harahap, lamanya penyembuhan luka perineum untuk setiap perlakuan sangatlah beragam [10]. Dengan kelompok tidak mengkonsumsi telur ayam kampung rebus responden mengalami penyembuhan melebihi 7 hari lama sembuh

kisaran 100%, sedangkan dengan jenis tindakan konsumsi telur ayam kampung rebus kebanyakan responden mengalami penyembuhan di hari ke 5 dan ke 6 dengan 22,7% dengan 5 responden di hari ke 5 dan 5 responden di hari ke 7 pada rentang waktu 1 sampai 5 hari. Perawatan luka perineum dari memanfaatkan VCO yang dilakukan pada 10 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok kontrol didapatkan hasil bahwa waktu penyembuhannya lebih cepat yaitu 5 hari dengan nilai mean 1,166 yang artinya perawatan luka perineum dengan menggunakan VCO terdapat pengaruh untuk memberi percepatan proses penyembuhan luka perineum [9].

Studi pendahuluan pada tanggal 26 April 2022 berdasarkan wawancara dengan bidan di PMB Puring mengatakan bahwa pada bulan April 2022 terdapat 16 ibu nifas dan yang mengalami luka perineum ada 10-11 ibu nifas .dan pada bulan Mei 2022 sebanyak 18-20 ibu hamil yang akan bersalin.

Tujuan penerapan yaitu melakukan penerapan pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) dan konsumsi telur ayam kampung rebus untuk mengetahui proses percepatan penyembuhan perineum pada ibu postpartum. Peneliti berminat untuk mengadakan penelitian tentang “Penerapan Pemberian *Virgin coconut oil* (VCO) dan Konsumsi Telur Rebus untuk Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum di PMB Siti Maemunah, S.Tr. Keb Desa Kedaleman wetan, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen”.

2. Metode

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pada kasus memiliki 13 partisipan yang mengalami ruptur perineum derajat 2 selama postpartum 2 hari sampai 8 hari, di PMB Siti Maemunah, Puring, Kebumen. Pengumpulan data dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penerapan dilakukan selama 7 hari.

3. Hasil dan Pembahasan

Penerapan Asuhan Kebidanan Nifas Pada Penyembuhan Luka Perineum Dengan Menggunakan VCO dan Mengonsumsi Telur Ayam Kampung Rebus

Tabel.1 Penerapan VCO dan konsumsi telur ayam kampung rebus

No	Responden	Waktu Pemberian (Pagi,Siang,Malam)	Frekuensi Penerapan
1	Ny.R	✓	7 x
2	Ny. J	✓	7 x
3	Ny.R	✓	7 x
4	NyEI	✓	7 x
5	Ny E	✓	7 x
6	Ny D	✓	7 x
7	Ny S	✓	7 x
8	Ny A	✓	7 x
9	Ny H	✓	7 x
10	Ny W	✓	7 x
11	Ny U	✓	7 x
12	Ny L	✓	7 x
13	Ny K	✓	7 x

Sumber : data primer, (2022)

Berdasarkan tabel.1 menunjukkan bahwa frekuensi pemberian VCO dan Telur ayam kampung rebus pada 13 responden telah dilakukan sebanyak 7 kali waktu pemberian pada pagi, siang, dan malam dengan presentase pemberian sebanyak 100 %.

1. Waktu Penyembuhan Luka Setelah Dilakukan Penerapan

Tabel.2 Waktu Penyembuhan Luka Setelah Dilakukan Penerapan

No	Nama	Skor hari ke 2	Kategori penyembuhan luka sebelum diberikan penerapan	Skor 0	Kategori penyembuhan luka sesudah diberikan penerapan
1	Ny.R	8	Luka Basah	Hari ke 5	Baik
2	Ny.J	8	Luka Basah	Hari ke 5	Baik
3	Ny.R	8	Luka Basah	Hari ke 5	Baik
4	NyEI	9	Luka Basah	Hari ke 5	Baik
5	Ny E	8	Luka Basah	Hari ke 5	Baik
6	Ny D	9	Luka Basah	Hari ke 5	Baik
7	Ny S	8	Luka Basah	Hari ke 5	Baik
8	Ny A	8	Luka Basah	Hari ke 5	Baik
9	Ny H	8	Luka Basah	Hari ke 5	Baik
10	Ny W	8	Luka Basah	Hari ke 5	Baik
11	Ny U	8	Luka Basah	Hari ke 5	Baik
12	Ny L	9	Luka Basah	Hari ke 5	Baik
13	Ny K	9	Luka Basah	Hari ke 5	Baik

Sumber : data Primer (2022)

Berdasarkan tabel. 2 dapat diketahui bahwa setelah diberikan penerapan VCO dan telur ayam kampung rebus, penyembuhan luka sudah berjalan cukup baik yang artinya waktu penyembuhan luka lebih cepat setelah dilakukan penerapan dengan memberikan VCO dan telur ayam kampung rebus ditandai dengan hasil yang di tunjukan berdasarkan penilaian skala REEDA, dari 13 partisipan yang di berikan penerapan menunjukkan perubahan dari kategori basah ke kategori baik yang mengalami percepatan penyembuhan di hari ke 5 dengan nilai skor skala REEDA 0.

2. Efektifitas Penggunaan VCO dan Konsumsi Telur Ayam Kampung Rebus

Tabel.3 Efektifitas Penggunaan VCO dan Konsumsi Telur Ayam Kampung Rebus

No	Nama	Kategori luka sebelum diberikan penerapan (hari ke 2)	Kategori luka setelah diberikan penerapan(hari ke 5)	Keterangan Skor	Keefektifan	Presentase
1	Ny.R	Basah(8)	Baik (0)	Menurun	Efektif	100%
2	Ny.J	Basah(8)	Baik (0)	Menurun	Efektif	100%
3	Ny.R	Basah(8)	Baik (0)	Menurun	Efektif	100%
4	NyEI	Luka Basah (9)	Baik (0)	Menurun	Efektif	100%
5	Ny E	Luka Basah (8)	Baik (0)	Menurun	Efektif	100%
6	Ny D	Luka Basah (9)	Baik (0)	Menurun	Efektif	100%
7	Ny S	Luka Basah (8)	Baik (0)	Menurun	Efektif	100%
8	Ny A	Luka basah (8)	Baik (0)	Menurun	Efektif	100%
9	Ny H	Luka Basah (8)	Baik (0)	Menurun	Efektif	100%
10	Ny W	Luka Basah (8)	Baik (0)	Menurun	Efektif	100%
11	Ny U	Luka Basah (8)	Baik (0)	Menurun	Efektif	100%
12	Ny L	Luka Basah (9)	Baik (0)	Menurun	Efektif	100%
113	Ny K	Luka Basah (9)	Baik (0)	Menurun	Efektif	100%

Sumber : data primer, (2022)

Berdasarkan tabel 3. perbedaan selisih skor sebelum dan setelah dilakukan penerapan VCO dan telur ayam kampung rebus pada 13 responden menunjukkan hasil 8 skor yaitu responden mengalami penurunan skor dari kategori basah ke kategori yang baik serta memiliki keefektifan yang baik ditandai dengan hasil yang ditunjukkan berdasarkan penilaian dengan menggunakan skala REEDA, 13 partisipan yang diberikan penerapan memiliki tingkat penyembuhan yang baik lebih

cepat pada hari ke 5. berarti skor penyembuhan luka perineum menurun setelah diberikan penerapan VCO dan telur ayam kampung rebus yang artinya ini menunjukkan hasil yang efektif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden mau menggunakan VCO dan telur ayam kampung rebus dalam penyembuhan luka perineum yang digunakan selama 7 hari diberikan 3 kali sehari. hal ini sejalan dengan penelitian Fatimah [9], yang mana penelitian tersebut melakukan perawatan luka perineum dari memanfaatkan VCO sebanyak 7 kali dalam seminggu Telur ayam kampung rebus dikonsumsi rutin 3 kali sehari selama 7 hari hal ini sejalan dengan penelitian Harahap, yang melakukan penelitian pemberian telur ayam kampung rebus sebanyak 7 kali dalam seminggu [10].

Pada perkembangan penyembuhan luka, pasien tidak mengalami infeksi (peradangan di area genitalia) dikarenakan diberikan asuhan secara baik yaitu dengan VCO dan telur ayam kampung rebus. VCO dengan kandungan utama asam laurat ini memiliki sifat antibiotik, anti bakteri, anti jamur dan anti virus yang dapat meningkatkan ketahanan sel terhadap infeksi. Tubuh mengolah asam laurat menjadi monolaurin yang bertanggung jawab sebagai penghancur virus, dan bakteri Asam laurat memberikan sumber energi yang cepat untuk sel-sel, meningkatkan tingkat metabolisme sel dan meningkatkan kemampuan tubuh untuk menyembuhkan dirinya sendiri [9]. Telur ayam kampung rebus sangat membantu proses penyembuhan luka karena kaya akan kandungan albumin. Serta kemudahan memperoleh putih telur dengan harga yang terjangkau dan bisa diperoleh oleh semua lapisan masyarakat [11].

1. Waktu penyembuhan luka perineum setelah dilakukan penerapan inovasi pada ibu nifas

Berdasarkan hasil penerapan penyembuhan luka perineum dengan VCO dan telur ayam kampung rebus kepada 13 partisipan diperoleh hasil penyembuhan pada hari ke 6 di tandai dengan luka jahitan sudah kering, kemerahan sudah tidak ada, pengeluaran darah pervaginam sudah tidak ada dan luka sudah menyatu. penyembuhan luka perineum yang dirawat sesuai standar APN ditambah VCO lebih cepat pada partisipan yang dilakukan perlakuan pada hari ke 4-5 dibandingkan dengan yang dirawat sesuai standar APN saja hal ini sesuai dengan penelitian Fatimah [9], yang menunjukkan bahwa penggunaan VCO dapat mempercepat waktu penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yaitu pada hari ke 5-6 postpartum, sedangkan waktu penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang tidak diberikan VCO yaitu pada hari ke 7 postpartum.

VCO dapat mempertahankan kelembaban kulit yang luka karena kandungan asam laurat yang tinggi (48-53%) sehingga mendukung proses penyembuhan luka. Kelembapan pada kulit yang luka sangat diperlukan oleh sel-sel epitel untuk migrasi dan menyebar. Keuntungan luka yang terjaga kelembaban akan meningkatkan proses reepitelisasi (kecepatan reepitelisasi menjadi 2-5 kali lebih cepat), meningkatkan sintesis kolagen, dan menurunkan kehilangan cairan pada permukaan luka [12].

Pada telur ayam kampung rebus diketahui bahwa nutrisi pada telur utuh memuat kandungan lebih dari 90% zat besi dan kalsium, 9 asam amino esensial dan 6 gram protein berkualitas. Nutrisi baik akan menghindari kondisi malnutrisi dan memberikan fasilitas penyembuhan Penyembuhan luka perineum yang dirawat sesuai standar APN ditambah konsumsi telur ayam kampung rebus lebih cepat pada partisipan yang dilakukan perlakuan yaitu di hari ke 4-5 [11].

2. Efektifitas penggunaan VCO dan mengkonsumsi telur ayam kampung rebus pada ibu nifas.

Berdasarkan hasil evaluasi penyembuhan luka perineum pada Ny. R, Ny.J dan Ny. R yang di berikan VCO dan telur ayam kampung rebus waktu penyembuhan luka pada 3 responden 100% mengalami penyatuan lebih cepat di hari ke 6 postpartum hal ini sesuai dengan penelitian Fatimah [9], yaitu tentang evektifitas VCO terhadap penyembuhan ruptur perineum pada 3 responden yang diberikan perlakuan, didapatkan hasil 90,9% penyembuhan ruptur perineum masuk ke dalam kategori baik. Sehingga dapat di simpulkan bahwa VCO dan telur ayam kampung rebus efektif dalam penyembuhan luka perineum.

VCO merupakan jenis protein nabati yang mempunyai khasiat untuk mengurangi rasa nyeri, sebagai antiseptic, dan memberikan rasa nyaman yang mana VCO ini memiliki komponen utama kisaran 92% yaitu asam lemak jenuh, diantaranya adalah asam laurat (48,74%), asam kaprilat (10,91%), asam oleat (4,27%), asam linoleat (1,44%), dan yang berperan besar yaitu asam laurat [9]. Telur ayam kampung merupakan jenis lauk protein hewani mengandung banyak nutrisi, murah, ekonomis dan mudah ditemukan, telur ayam kampung rebus mampu mempercepat penyembuhan luka karena kandungan nutrisi dalam satu butir telur ayam kampung yaitu 174 kilo kalori, 10,8 gram protein dan 4,9 mg zat besi [13], sehingga dianjurkan untuk dikonsumsi ibu postpartum yang mengalami luka perineum dikarenakan kaya akan kandungan protein yang tinggi (albumin) [11].

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada partisipan tentang penerapan penyembuhan luka perineum dengan VCO dan telur ayam kampung rebus pada ibu nifas di PMB Siti Maemunah, S.Tr.Keb Desa Kedaleman Wetan rt 01 rw 01 Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan asuhan kebidanan pada 13 partisipan sudah dilaksanakan dengan dilakukan pemberian VCO dan konsumsi telur ayam kampung rebus yang diberikan dalam sehari sebanyak 3x yaitu pagi jam 08.00 WIB, siang jam 12.00 WIB, dan sore jam 17.00 WIB. penerapan dilakukan dari tanggal 20-31 Mei 2022 yang masing-masing partisipan mendapatkan 7x pertemuan. Partisipan I dilakukan pada tanggal 20-26 Mei 2022, partisipan II dilakukan pada tanggal 23-29 Mei 2022, dan partisipan III dilakukan pada tanggal 25-31 Mei 2022. Penerapan penyembuhan luka pada 3 responden 100% sudah dilakukan
2. Penyembuhan luka perineum menggunakan VCO dan telur ayam kampung rebus pada 13 partisipan yang diberikan penerapan penyembuhan luka perineum pada hari ke 6, 100 % sembuh.
3. VCO dan telur ayam kampung rebus 100 % efektif untuk penyembuhan luka perineum. Hal itu di tunjukan pada 13 responden sebelum menggunakan VCO dan mengkonsumsi telur ayam kampung rebus responden memiliki kategori penyembuhan luka yang buruk sedangkan setelah menggunakan VCO untuk perineum dan telur ayam kampung rebus yang di konsumsi, 13 responden mengalami percepatan penyembuhan luka dengan kategori yang baik.

Referensi

- [1] Hanun, L. C., Dewiani, K., & Suriyati. (2021). *Pemberian Edukasi Dan Pendampingan Pada Ny. "S" G4P3A0 Dengan Faktor Resiko Umur Dan Paritas Di PMB Risminiana Kota Bengkulu*. *Journal Of Midwifery*, 3(2), 103–111.

- <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/JM/article/view/1821>. Diakses Juni 2022
- [2] Gusnimar, R., Veri, N., & Mutiah, C. (2021). *Pengaruh Air Rebusan Daun Binahong Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Masa Nifas*. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 8(1), 15–23. <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/sel/article/view/4521>. Diakses Juni 2022
- [3] Indrayani, E., Astuti, D. P., & Indriani, D. (2021). *The Effect Of Lavender Aromatherapy And Murottal Al- Quran On Reducing Pain Of Postpartum Pengaruh Aromaterapi Lavender Dan Murottal Al Quran Terhadap Penurunan Nyeri Pada Ibu Postpartum*. *Proceeding of The 14th University Research Colloquium 2021: Bidang Kesehatan*, 1(partisipan 1), 183–188. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1574>. Diakses Juni 2022
- [4] Trianingsih, I., Yenie, H., & S.P, S. F. (2019). *Pengaruh Telur Rebus Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas 1-7 Hari*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(2), 215. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/1310>. Diakses Juni 2022
- [5] Laila, P. D. et al . (2021). *Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perdarahan Postpartum Di Klinik Heny Asih Medan Tahun 2021*. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2). <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1794>. Diakses Juni 2022
- [6] Ruqaiyah., Asyima., Amir, F., & Rahmat,B.M.S. (2022). *Pendampingan Masyarakat Terhadap Kejadian Perdarahan Postpartum Di Desa Sambueja Kecamatan Simbang Kabupaten Maros*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelamonia*, 2(1), 55–60. <http://ojs.iikpelamonia.ac.id/index.php/pengabdian/index>. Diakses Juni 2022
- [7] Santika, V. W., Lathifah, N. S., & Parina, F. (2020). *Pengaruh Pemberian Telur Rebus Dengan Percepatan Penyembuhan Luka Perineum*. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 244–248. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Santika%2C+V.+W.%2C+Lathifah%2C+N.+S.%2C+%26+Parina%2C+F.+%282020%29.+Pengaruh+Pemberian+Telur+Rebus+Dengan+Percepatan+Penyembuhan+Luka+Perineum.+Jurnal+Kebidanan+Malahayati%2C+6%282%29%2C+244%E2%80%93248.+&btnG=. Diakses Juni 2022
- [9] Fatimah, M. P. (2021). *Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Untuk Mempercepat Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di PMB Ferawati Palembang*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan Nasional*, 3(2), 1–12. <http://journal.unas.ac.id/health/article/view/1375>. Diakses Juni 2022
- [10] Harahap, N. R. (2021). *Penyembuhan Luka Perineum Dengan Putih Telur Ayam*. *Jurnal Gentle Birth*, 27(8), 14–27. <http://www.ejournal.ikabina.ac.id/index.php/jgb/article/view/62>. Diakses Juni 2022
- [11] Lestari, E. D. L., Evayanti, Y. E., & Utami, V. W. (2021). *Pemberian Putih Telur Rebus Dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum*. *Midwifery Journal*, 1(2), 86–93. <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/MJ/article/view/3344>. Diakses Juni 2022
- [12] Putri, R. S., & Ali, A. (2021). *Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) di Desa Bulo Wattang sebagai Tindakan Preventif untuk Menjaga Kesehatan Masyarakat*. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 9. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/8000>. Diakses Juni 2022

2022

- [13] Novita, H. (2017). *Pengaruh Konsumsi Telur Rebus terhadap Percepatan Penyembuhan Luka*. Jurnal Poltekes Kemenkes Jakarta I, 14–19. <https://www.poltekkesjakarta1.ac.id/wpcontent/uploads/legacy/jurnal/dokumen/713.%20PENGARUH%20KONSUMSI%20TELUR%20REBUS%20TERHADAP%20PERCEPATAN%20PENYEMBUHAN%20LUKA.pdf>. Diakses Juni 2022